

**HUBUNGAN INISIASI MENYUSUI DINI DAN
USIA PENYAPIHAN DENGAN STATUS GIZI
ANAK USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BLAHBATUH II GIANYAR**



Oleh :
PUTU MIRA ARYANTI
P07131215054

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR
2019**

**HUBUNGAN INISIASI MENYUSUI DINI DAN
USIA PENYAPIHAN DENGAN STATUS GIZI
ANAK USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BLAHBATUH II GIANYAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

**Oleh :
PUTU MIRA ARYANTI
NIM P07131215054**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN INISIASI MENYUSUI DINI DAN
USIA PENYAPIHAN DENGAN STATUS GIZI
ANAK USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BLAHBATUH II GIANYAR**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,



I.G.A. Ari Widarti, DCN., M.Kes.
NIP. 196309211986032002

Pembimbing Pendamping,



Ir. Desak Putu Sukraniti, M.Kes.
NIP. 195912111982012001

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi

Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Kuning Wiardani, SST., M.Kes.
NIP. 196703161990032002


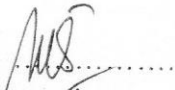

**HUBUNGAN INISIASI MENYUSUI DINI DAN
USIA PENYAPIHAN DENGAN STATUS GIZI
ANAK USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BLAHBATUH II GIANYAR**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Kamis

TANGGAL : 9 Mei 2019

TIM PENGUJI

1. Dr.Ir.I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes. (Ketua) 
2. I G.A. Ari Widarti, DCN.,M.Kes. (Anggota I) 
3. I Made Suarjana, SKM.,M.Kes. (Anggota II) 

**Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi**

Poltekpro Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Wiardani, SST.,M.Kes.

NIP. 196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Mira Aryanti
NIM : P07131215054
Program Studi : Diploma IV
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2019
Alamat : Jln Pasekan Gg Batuintan II A No 11

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul Hubungan Inisiasi Menyusui Dini dan Usia Penyapihan Dengan Status Gizi Anak Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Blahbatuh II Gianyar adalah benar **karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2019

Yang membuat pernyataan



Putu Mira Aryanti

NIM : P07131215054

**RELATIONSHIP INITIATION BREAKING IN EARLY AND
AGE OF EXTENSION WITH NUTRITIONAL STATUS
CHILDREN AGE 6-24 MONTHS IN THE AREA
BLAHBATUH II PUSKESMAS WORK
GIANYAR**

ABSTRACT

Nutritional status is a measure of success in fulfilling nutrition for children which is indicated by the child's weight and height. Nutritional status is also defined as the health status produced by a balance between nutritional needs and inputs. Indirect factors that influence nutritional status include breastfeeding initiation, and age of weaning. The purpose of this study was to determine the relationship of initiation of early breastfeeding and weaning age with nutritional status of children aged 6-24 months in the work area of the blahbatuh II health center in Gianyar. The type of research conducted was observational with a cross sectional design. The sample size in this study was 99 people. Data collection was carried out interview using questionnaires initiating early breastfeeding, weaning age and sample identity. Data was processed by statistical analysis of Rank Sperman correlation. The results of this study showed that initiating early breastfeeding was (52.2%) with good nutritional status, and children with more nutritional status (2%) whereas those who did not initiate early breastfeeding were (7.1%) with poor nutritional status, and children with good nutritional status of (47.8%). Those who did weaning at <24 months of age were (21.2%) with poor nutritional status, while those who did weaning at ≥ 24 months of age were (76.8%) with good nutritional status, and with more nutritional status (2, 0%). Those who did IMD for weaning age ≥ 24 months were (78.8%) while those who did not have IMD <24 months weaning age were (21.2%). There is a relationship between the initiation of early breastfeeding and the nutritional status of $p = 0.001$ ($p < 0.05$). There is a relationship between weaning age and nutritional status $p = 0.008$ ($p < 0.05$). There is a relationship between IMD and weaning age value $p = 0.000$ ($p < 0.05$).

Keywords: IMD, Age of Weaning, Nutritional Status, Children Aged 6-24 Months

**HUBUNGAN INISIASI MENYUSUI DINI DAN
USIA PENYAPIHAN DENGAN STATUS GIZI
ANAK USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BLAHBATUH II
GIANYAR**

ABSTRAK

Status gizi adalah ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak. Status gizi juga didefinisikan sebagai status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan nutrisi. Faktor secara tidak langsung yang mempengaruhi status gizi antara lain inisiasi menyusui, dan usia penyapihan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan inisiasi menyusui dini dan usia penyapihan dengan status gizi anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja puskesmas blahbatuh II ganyar. Jenis penelitian yang dilakukan adalah *observasionnal* dengan rancangan *cross sectional*. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 99 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuisioner inisiasi menyusui dini, usia penyapihan dan identitas sampel. Data diolah dengan analisis statistik korelasi *Rank Sperman*. Hasil penelitian ini diperoleh yang melakukan inisiasi menyusui dini sebesar (52,2%) dengan status gizi baik, dan anak dengan status gizi lebih sebesar (2%) sedangkan yang tidak melakukan inisiasi menyusui dini sebesar (7,1%) dengan status gizi kurang, dan anak dengan status gizi baik sebesar (47,8%). Yang melakukan penyapihan pada usia < 24 bulan sebesar (21,2%) dengan status gizi kurang, sedangkan yang melakukan penyapihan pada usia \geq 24 bulan sebesar (76,8%) dengan status gizi baik, dan dengan status gizi lebih sebesar (2,0%). Yang melakukan IMD usia penyapihannya \geq 24 bulan sebesar (78,8%) sedangkan yang tidak melakukan IMD usia penyapihannya < 24 bulan sebesar (21,2%). Ada hubungan antara inisiasi menyusui dini dengan status gizi nilai $p=0,001$ ($p<0,05$). Ada hubungan antara usia penyapihan dengan status gizi nilai $p=0,008$ ($p<0,05$). Ada hubungan antara IMD dengan usia penyapihan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$).

Kata Kunci : IMD, Usia Penyapihan, Status Gizi, Anak Usia 6-24 Bulan

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Inisiasi Menyusui Dini Dan Usia Penyapihan Dengan Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Blahbatuh II Gianyar

Oleh : Putu Mira Aryanti (P07131215054)

Status gizi adalah ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak. Status gizi juga didefinisikan sebagai status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan nutrisi. Faktor secara tidak langsung yang mempengaruhi status gizi pada balita antara lain Inisiasi Menyusui Dini (IMD), dan usia penyapihan. Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah proses menyusui segera yang dilakukan dalam satu jam pertama setelah bayi lahir. Penyapihan adalah suatu proses berhentinya masa menyusui secara berangsur-angsur atau sekaligus.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Inisiasi Menyusui Dini dan usia penyapihan dengan status gizi anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Blahbatuh II Gianyar. Jenis penelitian adalah *observasional* dengan rancangan *cross sectional*. Sampel sebanyak 99 orang. Jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder, data primer meliputi identitas responden : nama, jenis kelamin, alamat, dan umur selanjutnya status gizi data yang dikumpulkan yaitu berat badan anak usia 6-24 bulan, Inisiasi Menyusui Dini , dan yang terakhir adalah usia penyapihan. Sedangkan data sekunder yang dikumpulkan adalah gambaran umum wilayah kerja Puskesmas Blahbatuh II Gianyar. Pengumpulan data dilakukan pada bulan maret 2019 dengan metode wawancara menggunakan kuisioner data diolah dengan analisis statistik korelasi *Rank Spearman*.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa yang melakukan inisiasi menyusui dini sebesar (52,2%) dengan status gizi baik, dan anak dengan status gizi lebih sebesar (2%) sedangkan yang tidak melakukan inisiasi menyusui dini sebesar (7,1%) dengan status gizi kurang, dan anak dengan status gizi baik sebesar (47,8%). Yang melakukan penyapihan pada usia < 24 bulan sebesar (21,2%) dengan status gizi kurang, sedangkan yang melakukan penyapihan pada usia \geq 24 bulan sebesar (76,8%) dengan status gizi baik, dan dengan status gizi lebih sebesar (2,0%). Yang melakukan IMD usia penyapihannya \geq 24 bulan sebesar (78,8%) sedangkan yang tidak melakukan IMD usia penyapihannya < 24 bulan sebesar (21,2%). Ada hubungan antara inisiasi menyusui dini dengan status gizi nilai $p=0,001$ ($p<0,05$). Ada hubungan antara usia penyapihan dengan status gizi nilai $p=0,008$ ($p<0,05$). Ada hubungan antara IMD dengan usia penyapihan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$).

Diharapkan kepada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Blahbatuh II Gianyar agar melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) saat melahirkan untuk gizi anak lebih baik, dan kepada ibu baduta agar penyapihan atau berhenti menyusui dilakukan pada usia ≥ 24 bulan.

Daftar Bacaan : 22 (2000-2016).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Inisiasi Menyusui Dini Dan Usia Penyapihan Dengan Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Blahbatuh II Gianyar ”, selesai tepat pada waktunya. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu I G.A. Ari Widarti, DCN, M.Kes, selaku pembimbing utama dan Ibu Ir. Desak Putu Sukraniti, M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang banyak membimbing, memberikan masukan, serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Direktur Poltekkes Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen dan staf pegawai Jurusan Gizi Poltekkes Kesehatan Denpasar yang telah memberikan banyak arahan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Keluarga tercinta yang telah banyak membantu, memberikan dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh teman-teman mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kesehatan Denpasar atas segala bantuan dan kerjasamanya, serta motivasi dan masukan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis berharap adanya kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun sehingga dapat lebih menyempurnakan skripsi ini dan bermanfaat bagi pembaca.

Denpasar, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Status Gizi	5
B. Inisiasi Menyusui Dini	12
C. Usia Penyapihan	15
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep	20
B. Definisi Operasional Variabel	22
C. Hipotesis Penelitian	22
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi Dan Sampel	24
D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data	27

E. Alat Dan Instrument Penelitian	28
F. Pengolahan Data	28
G. Analisis Data	30
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
B. Hasil Penelitian	32
C. Hasil Pengamatan Terhadap Sampel	35
D. Hasil Analisis	37
E. Pembahasan	40
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Nomer	Halaman
1. Indeks Antropometri Untuk Menilai Status Gizi.....	7
2. Definisi Variabel Penelitian	22
3. Wilayah Kerja UPT Kesmas Blahbatuh II.....	31
4. Sebaran Sampel Berdasarkan Umur Ibu	33
5. Sebaran Sampel Berdasarkan Pendidikan Ibu	33
6. Sebaran Sampel Berdasarkan Pekerjaan Ibu	34
7. Sebaran Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin Anak	34
8. Sebaran Sampel Berdasarkan IMD.....	35
9. Sebaran Sampel Berdasarkan Usia Penyapihan.....	36
10. Sebaran Sampel Berdasarkan Status Gizi.....	36
11. Distribusi Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan Berdasarkan IMD di Puskesmas Blahbatuh II Gianyar	37
12. Distribusi Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan Berdasarkan Usia Penyapihan di Puskesmas Blahbatuh II Gianyar	38
13. Distribusi Usia Penyapihan Berdasarkan IMD di Puskesmas Blahbatuh II Gianyar.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Nomer	Halaman
1. Ethical Approval	47
2. Surat Ijin Penelitian	48
3. Persetujuan Setelah Penjelasan	50
4. Kuesioner	54
5. Perhitungan Besar Sampel	57
6. Dokumentasi	58